

## KEGIATAN PADA LAYANAN LAYANAN KONTEN DIGITAL DAN MULTIMEDIA DI UPT PERPUSTAKAAN ITB

Rani Kurnia Vlora<sup>1</sup>, Natasha Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora,  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail: ranikurniavlora\_uin@radenfatah.ac.id<sup>1</sup>, nwd25wd@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini mengkaji tentang kegiatan pada layanan audio visual atau layanan konten digital dan multimedia di UPT perpustakaan ITB. Tujuannya adalah untuk mengetahui kegiatan apa saja yang ada pada layanan audio visual di upt perpustakaan ITB. Penelitian ini telah dilakukan dengan metode deskriptif dengan berkunjung langsung ke UPT perpustakaan ITB untuk mengamati dan melakukan wawancara. Setelah dianalisis, Kesimpulannya menjelaskan beberapa langkah kegiatan pada layanan audio visual di UPT perpustakaan ITB layanan atau to service, di sebuah perpustakaan berbeda dengan layanan pada kegiatan kemasyarakatan yang lain, seperti layanan pada kegiatan kemasyarakatan yang lain, seperti layanan kesehatan, layanan kependudukan, dan layanan keagamaan. Perbedaan itu tentu dikaitkan dengan tugas dan fungsi masing-masing bidang. Meskipun pada dasarnya suatu layanan mempunyai prinsip-prinsip yang sama atau berdekatan.

**Kata Kunci:** Layanan Audio Visual, Konten Digital, UPT Perpustakaan ITB

### Abstract

This study examines activities in audio-visual services or digital and multimedia content services at the UPT ITB library. The aim is to find out what activities are in the audio-visual service at the ITB library unit. This research was carried out using a descriptive method by visiting the UPT ITB library to observe and conduct interviews. After being analyzed, the conclusion explains several steps of activities in audio visual services at UPT ITB library services or to service, in a library it is different from services in other community activities, such as services in other community activities, such as health services, population services, and services religious. The difference is of course associated with the duties and functions of each field. Although basically a service has the same or adjacent principles.

**Keywords:** Audio Visual Services, Digital Content, UPT Perpustakaan ITB

### PENDAHULUAN

Pada era Perpustakaan adalah lembaga yang menampung karya tulis, karya cetak, dan/atau karya tulis secara profesional dan terorganisir, untuk memenuhi kepentingan pendidikan, penelitian, keamanan, informasi, dan kebutuhan rujukan pemustaka, menurut Undang-Undang Nomor 1 Republik Indonesia dalam Perpustakaan 43 Tahun 2007. Perpustakaan merupakan suatu layanan yang asetnya merupakan gudangnya ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh penggunanya setiap saat (Suwarno, 2014:11).

Gagasan tentang perpustakaan perguruan tinggi dijelaskan melalui sejumlah definisi. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang pada hakikatnya merupakan unsur intrinsik suatu lembaga pendidikan tinggi dan terletak di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah menengah atas, akademi, atau sekolah menengah atas lainnya. Namun Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pendidikan tinggi sebagai “tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi”. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang bertempat di perguruan tinggi, salah satu organisasi anak perusahaannya, atau organisasi lain yang berhubungan dengan perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya (Basuki, 1991: 51). Karena perpustakaan mungkin diperlukan untuk pengalaman pendidikan yang sukses, perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas

Peran, dalam definisi Rivai, adalah perilaku yang ditentukan yang diperlukan seseorang dalam posisi tertentu. Sutarno mengartikan istilah “peran” perpustakaan sebagai peran, lokasi, atau posisi yang dimainkan. Apakah signifikan, taktis, sangat menentukan, berpengaruh, atau sekadar pelengkap, dan sebagainya? Perpustakaan secara khusus dianggap mempunyai peran apabila mampu memenuhi tujuannya dalam menghimpun, mengolah, dan memberdayakan dalam menawarkan layanan secara efektif dan efisien.

Perpustakaan sebagai suatu sistem komunitas yang terdiri dari berbagai komponen di atas tentunya mempunyai peran dan tanggung jawab tersendiri dalam melaksanakan kegiatan yang dimaksudkan. Intinya, perpustakaan menempati lokasi kunci di tengah-tengah masyarakat. Dalam pengertian yang lebih luas dan umum, peran

Sebagai suatu kelompok kerja dalam industri jasa, perpustakaan memberikan informasi kepada pegawai atau pekerjanya melalui kumpulan bahan pustaka yang menjadi koleksi perpustakaan dan terletak di dalam gedung perpustakaan. Koleksi Perpustakaan Republik Indonesia UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan adalah segala informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya tulis dalam berbagai media yang dikumpulkan, ditata, dan disajikan.

Seluruh kegiatan perpustakaan berkisar pada kegiatan pelayanan perpustakaan. Kualitas layanan perpustakaan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu lembaga perpustakaan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, pelayanan meliputi penyediaan sumber daya perpustakaan secara tepat, akurat, dan cepat. Pelayanan masyarakat yang diberikan perpustakaan dimaksudkan untuk memaksimalkan pemanfaatan barang-barang yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pembaca. Tujuan layanan perpustakaan adalah mendekatkan pembaca pada bahan perpustakaan yang populer dan banyak diminati.

Masyarakat memerlukan banyak informasi dalam kehidupan sehari-harinya. Perubahan cara individu mencari informasi melalui media cetak dan elektronik merupakan indikasi dari evolusi ini. Perpustakaan dan penyedia layanan informasi lainnya harus mempertimbangkan konteks masyarakat. Sebagai lembaga publik, UPT perpustakaan ITB bertugas mengumpulkan, melestarikan, menata, dan menyebarkan pengetahuan masyarakat yang diperlukan untuk memajukan pelayanan masyarakat.

Saat ini, menyediakan informasi penting yang dibutuhkan pembaca telah menjadi tanggung jawab utama perpustakaan. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi, pembelajaran, hiburan, pelestarian, penyimpanan, dan bahkan penelitian. Tugas dan tujuan UPT Perpustakaan ITB adalah melayani masyarakat, tanpa memandang warna kulit, usia, jenis kelamin, pendidikan, atau agama, dan hal tersebut dilakukan dengan memberikan layanan pelanggan sebaik mungkin.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan ITB (Institut Teknologi Bandung) pada kegiatan layanan digital dan multimedia; perpustakaan ini terletak di T.P. Gedung Perpustakaan Rachmat II ITB, Kecamatan Jalan Ganesha No. 10, Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos Indonesia 40132. UPT Perpustakaan Institut Teknologi Bandung diidentifikasi dalam penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan kualitatif. Menurut Bagdan & Taylor, wawancara adalah salah satu jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa pernyataan tertulis atau lisan dari subjek. Peneliti melaporkan metode kerja lapangan yang dilakukan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam pemaparan hasil penelitiannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

layanan perpustakaan yang ada di UPT perpustakaan ITB yang juga mencakup layanan peminjaman, pengembalian, dan perluasan koleksi perpustakaan; Koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai bahan, termasuk buku teks, buku elektronik, majalah, dan repositori. UPT Perpustakaan juga menyediakan beragam fasilitas di setiap lantainya, mulai dari fasilitas lantai satu yang meliputi layanan sirkulasi, layanan sirkulasi, American Corner, fasilitas lantai dua yang mencakup berbagai koleksi mingguan, dan fasilitas lantai tiga yang meliputi koleksi referensi, majalah dan jurnal ilmiah, fasilitas lantai empat yang meliputi koleksi umum, koleksi khusus, ruang audio visual, dan Ruang ibadah.

Peneliti terlibat dalam manajemen data secara digital menggunakan sistem digital library (DIGILIB) yang merupakan sistem yang digunakan oleh Institut Teknologi Bandung. Selain itu, peneliti juga terlibat dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan dan pelayanan kepada pengunjung.

### **1. Layanan Digital Dan Multimedia**

Layanan ini biasa disebut layanan audio visual terletak di lantai 4 (empat gedung perpustakaan ITB) Di layanan ini di kelola oleh ibu Alice Diniarti Koordinator Layanan Digital Dan Multimedia dan pak Irwan Sopiyan : Staf Layanan Digital dan Multimedia di Layanan ini termasuk ke dalam layanan PLI (pemustaka dan literasi ilmiah ) PLI membawahi sub bidang digital dan multimedia,

humas, dan layanan umum dan lebih mencakupi layanan di gital dan humas inti dari PLI (Pemustaka Dan Literasi Ilmiah) ada tiga kegiatan pada layanan ini yang meliputi : penginputan so file ke digilib berupa karya ilmiah yang di antaranya tugas akhir, tesis, disertasi, prosiding dan laporan penelitian lainnya lalu perbaikan broken link data-data berupa tugas akhir, tesis, disertasi, prosiding dan laporan penelitian lainnya yang sudah tidak bisa di akses di digilib akan di perbaiki lagi atau di input ulang meta datanya,dan terakhir kegiatan digitalisasi buku langka buku langka berupa dokumentasi ITB yang nantinya akan di input ke dalam digilib.

#### **Terdapat kekuatan dan kelemahan pada layana digital dan multimedia yaitu:**

##### **1) Kekuatan**

Terdapat karya ilmiah yang di hasilkan civitas akademika ITB baik mahasiswa dosen ataupun tendik (tenaga akademik) yang menulis penelitian berupa karya ilmiah yang di antaranya tugas akhir, tesis, disertasi, prosiding dan laporan penelitian lainnya

##### **2) Kelemahan**

Mahasiswa yang tidak mengumpulkan soft file karya ilmiah secara full text dari penelitiannya yang dapat menghambat penginputan soft file kedalam Digilib yang ketika mahasiswa lain hendak mengakses meta data karya ilmiah untuk di jadikan referensi tetapi datanya tidak tersedia yang dapat menghambat layanan ini karena belum tersedia soft file untuk di input ke digilib

#### **Peluang dan ancaman pada layanan ini adalah**

##### **1) Peluang**

Ada beberapa media yang meliput kegiatan layanan di perpustakaan ITB salah satu contohnya adalah stasion tvri yang meliput tentang presiden sukarno dikarenakan beliau merupakan alumni dari itb sehingga data yang tersedia di digilib menjadi salah satu sumber acuan bagi wartawan tersebut mencari tau data presiden soekarno serta mengetahui buku langka dan bisa mengetahui sejarah Indonesia. salah satunya di abadikan di perpustakaan itb yang mana koleksi buku langka tersebut sudah ada dari jaman penjajahan belanda

##### **2) Ancaman**

Karena sebagian file belum sepenuhnya di input ke digilib hanya ada abstraknya saja maka hal tersebut bisa menghambat pengguna lain untuk mengakses karya ilmiah terutama untuk tugas akhir, tesis dan disertasi yang ada di digilib.

#### **Ada beberapa jenis layanan di layanan ini**

##### **a) Layanan pemustaka.**

layanan ini di buka dari jam 08:00 – 15:30 di bagian layanan ini terdapat audio visual untuk pemustaka mengakses internet menggunakan komputer dan pemustaka harus mengisi daftar hadir secara manual

##### **b) Layanan cd buku**

untuk layanan ini cd buku tersebar ada di lantai 1-4 tetapi buku yang ada cdnya di simpen di layanan audio visual cd buku ini di simpan berdasarkan tahun untuk mahasiswa yang ingin meminjam cd buku akan di burnning mahasiswa diwajibkan membawa flasdisk lalu di burnning

##### **c) Layanan akses digital**

perpustakaan digital layanan ini itu untuk menginput abstrak sebagai salah satu syarat wisuda akan di upload file abstrak tersebut ke dalam Digilib untuk mahasiswa yang tidak mengumpulkan abstrak, karena sistem ini terhubung dengan departemen pendidikan itb jika mahasiswa belum menggugah abstrak tidak akan terdaftar di sebagai calon wisudawan maka dari itu diwajibkan untuk menggugah abstrak yang sud di beri ttd pembimbingn baik ta tesis dan disertasi, file asli atau Fulltext juga akan di unggah ke digilib

#### **Untuk koleksi di lantai 4 sendiri terdiri dari**

##### **a) Koleksi umum**

British Council memberikan buku-buku kepada ITB sebagai bagian dari koleksi umum. Koleksi Umum terdiri dari berbagai buku dalam bahasa Inggris dan Indonesia, termasuk yang ditulis untuk anak-anak dan dewasa muda serta karya-karya tentang sejarah, geografi, budaya, dan sastra. Nama kode The General Collection adalah KU. Empat buku dari Koleksi Umum dapat di pinjam dan dibaca selama total dua minggu. Koleksi lainnya, termasuk Koleksi Prof. Doddy Achdiat Tisna Amidjaja (DATA), termasuk dalam kategori koleksi umum perpustakaan selain sumber perolehan volume sebagai penghargaan dari The British Council. Perpustakaan Prof Doddy Achdiat Tisna Amidjaja menampung buku-buku yang menjadi koleksi DATA. Dan Bergelar sebagai Rektor

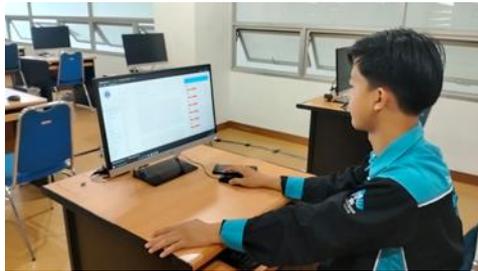
**b) Koleksi Khusus**

Koleksi Khusus disimpan di ruang tertutup Lantai 4. Pemustaka yang memerlukan akan dilayani oleh staf perpustakaan. Koleksi Khusus hanya dapat dibaca di tempat. Koleksi Khusus terdiri atas:

- 1) Tesis dan disertasi mahasiswa ITB, dengan kode buku T
- 2) Tesis dan disertasi mahasiswa ITB, dengan kode buku T
- 3) Laporan peneliti staf pengajar ITB, dengan kode buku Ba
- 4) Karya ilmiah Scivitas akademika ITB, dengan kode buku B
- 5) Koleksi Indonesia, dengan kode buku 1
- 6) Koleksi langka dengan kode RC
- 7) Kolesi akses terbatas, dengan kode buku RD

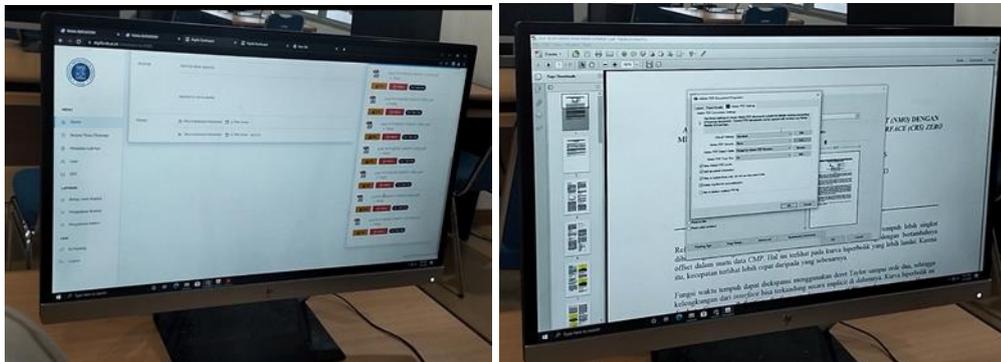
**kegiatan pada layanan audio visual**

- a) menginput meta data ke dalam digilib meta data dapat berupa tugas akhir, tesis, disertasi, prosiding dan laporan penelitian lainnya.



Gambar.1 Input meta data

- b) Memperbaiki broken link yang ada di gilib yang meta datanya sudah tidak tersedia atau sudah tidak bisa di akses di digilib lagi



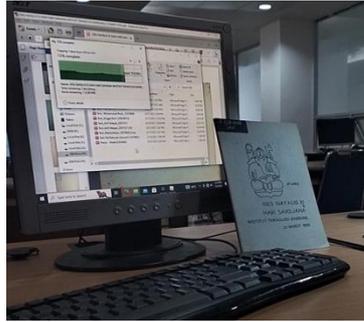
Gambar.2 memperbaiki broken link

- c) Digitalisasi buku langka berupa dokumentasi ITB dengan menggunakan alat scannerzcur



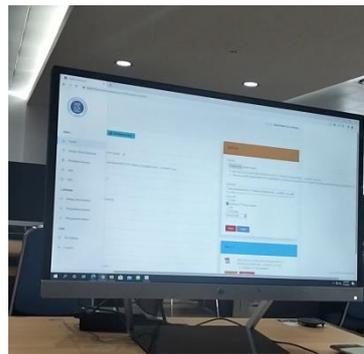
Gambar.3 Digitalisasi Buku

- d) Menyimpan hasil digitalisasi buku langka atau so file ke dalam folder baru yang telah berhasil di digitalisasikan



Gambar.4 menyimpan Digitalisasi buku

- e) Menginput hasil digitalisasi berupa buku langka atau dokumentasi ITB ke dalam digilib



Gambar.5 Input meta data

Dari hasil penelitian peneliti mengetahui bahwa kegiatan yang ada pada layanan audio visual berupa

1. Penginputan meta data kedalam di gilib  
 Penginputan meta data ini berfungsi untuk ketika mahasiswa lain hendak mengakses karya ilmiah untuk di jadikan referensi maka karya ilmiah tersebut dapat di akses dengan mudah melalui digilib kapan saja dan di mana saja
2. Memperbaiki broken link yang ada di digilib  
 Perbaikan broken link berfungsi untuk ketika mahasiswa lain hendak mengakses suatu karya ilmiah yang ada di dalam digilib tetapi file tersebut tidak tersedia atau tidak bisa di buka maka perbaikan broken link ini akan memudahkan mahasiswa mengakses kembali karya ilmiah tersebut di karenakan broken link sudah di perbaikan dan sudah bisa di akses seperti semula
3. Digitalisasi buku langka  
 Digitalisasi buku langka ini bertujuan untuk melestarikan buku-buku langka berupa dokumentasi ITB yang nantinya akan di perlukan atau di butuhkan mahasiswa untuk meneliti tentang stidy terdahulu mahasiswa tersebut tidak perlu meminjam buku dalam bentuk cetak untuk mengurangi resiko kerusakan terhadap buku yang sudah berusia ratusan tahun serta mengetahui buku langka dan bisa mengetahui sejarah Indonesia. salah satunya di abadikan di perpustakaan itb yang mana koleksi buku langka tersebut sudah ada dari jaman penjajahan belanda.

Ruang audio visual yang terletak di perpustakaan dan dilengkapi dengan komputer desktop, proyektor, layar, dan sound system. Perpustakaan yang berada di Lantai 4 ini juga memanfaatkan ruang pelatihan teknologi informasi ini untuk kegiatan layanan internet mahasiswa. Akses E-Journal & E-Book, Kegiatan Pelatihan Literasi Informasi, dan tempat penyimpanan koleksi CD/DVD serta Koleksi Master File Multimedia tersedia di ruang audio visual.

Di sini peneliti melakukan 3 (tiga) kegiatan pada layanan ini kegiatan ini berupah penginputan so file ke digilib berupa karya ilmiah yang di antaranya tugas akhir, tesis, disertasi, prosiding dan laporan penelitian lainnya lalu perbaikan broken link data-data berupa tugas akhir, tesis, disertasi, prosiding dan laporan penelitian lainnya yang sudah tidak bisa akses di digilib akan di perbaikan lagi atau di input ulang meta datanya, dan terakhir kegiatan digitalisasi buku langka buku langka berupa dokumentasi ITB yang nantinya akan di input ke dalam digilib

1. Prosedur kerja

Pada saat peneliti melakukan perencanaan kerja peneliti di bimbingan terlebih dahulu oleh ibu alicie diniarti selaku kordinator layanan audio visual peneliti di latih satu persatu kegiatan yang ada di layanan audio visual kegiatan pada audio visual berupa penginputan meta data ke dalam digilib, perbaikan broken link, dan digitalisasi buku langka. Setelah memahami prosedur kerja yang telah di paparkan oleh pembimbing peneliti melakukan kegiatan secara mandiri di mulai dari penginputan data, memperbaiki broken link, dan juga digitalisasi buku langka.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di ambil dari kegiatan pada layanan yang ada di rungan audio visual UPT perpustakaan ITB adalah kegiatan-kegiatan di layanan digital dan multimedia sangat bermanfaat dan sangat mempermudah pengguna perpustakaan dalam melakukan pencarian informasi karean dengan adanya Penginputan meta data ini berfungsi untuk ketika mahasiswa lain hendak mengakses karya ilmiah untuk di jadikan referensi maka karya ilmiah tersebut dapat di akses dengan mudah melalui digilib kapan saja dan di mana saja serta Perbaikan broken link yang sangat penting untuk ketika mahasiswa lain hendak mengakses suatu karya ilmiah yang ada di dalam digilib tetapi file tersebut tidak tersedia atau tidak bisa di buka maka perbaikan broken link ini akan memudahkan mahasiswa mengakses kembali karya ilmiah tersebut di karenakan broken link sudah di perbaiki dan sudah bisa di akses seperti semula, dan juga dengan adanya Digitalisasi buku langka ini bertujuan untuk melestarikan buku-buku langka berupa dokumentasi ITB yang nantinya akan di perlukan atau di butuhkan mahasiswa untuk meneliti tentang stidy terdahulu mahasiswa tersebut tidak perlu meminjam buku dalam bentuk cetak untuk mengurangi resiko kerusakan terhadap buku yang sudah berusia ratusan tahun serta mengetahui buku langka dan bisa mengetahui sejarah Indonesia. salah satunya di abadikan di perpustakaan itb yang mana koleksi buku langka tersebut sudah ada dari jaman penjajahan belanda. Saat ini layanan perpustakaan sangat beragam dibandingkan pada beberapa dekade yang lalu yang penting untuk diperhatikan layanan dan pelayanan perpustakaan harus user oriented atau diutamakan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pemustaka untuk menciptakan kepuasan pemustaka perpustakaan harus dapat memenuhi harapan dari pemustaka tersebut.

## SARAN

Agar perpustakaan tidak tergesur oleh perubahan zaman teknologi ini tentu saja perpustakaan harus melakukan hal-hal tertentu sesegera mungkin perpustakaan tidak boleh menganggap teknologi informasi dan internet sebagai musuh atau saingan akan tetapi sebaliknya perpustakaan harus melihat perkembangan teknologi ini sebagai peluang untuk mengembangkan perpustakaan dan layanan agar tetap memberikan manfaat yang besar sebagai penyedia informasi dan tidak ditinggalkan oleh pemustakanya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada perpustakaan UPT Perpustakaan ITB telah memberikan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman selama mahasiswa melakukan praktek kerja lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Sugeng, and U. Jumiatus. "Prosedur Pengelolaan Surat Untuk Memperlancar Proses Penyampaian Informasi Pada Kantor Kecamatan Pamulang." *Jurnal Sekretari* 3.1 (2017): 83-115.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Adriati Dan Fathmi. 2004. *Katalogisasi : Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli*. Jakarta Perpustakaan Nasional Ri.;
- Hardiningtyas, Tri. 2008. *Mengerti Perpustakaan (Perpustakaan Perguruan Tinggi)*. Perpustakaan Universitas Sebelas Maret.
- Irma, Elvin. 2005. *Peran Perpustakaan Dan Pustakawan Sebagai Agen Perubahan, Dalam Perkembangan Perpustakaan Di Indonesia*. Penyunting: Janti G. Sujana, Yuyu Yulia, Dan Badollahi Mustafa. Bogor: Ipb Press.

- Kisdiantoro, Ririk. 2009. Studi Tentang Pelestarian Bahan Perpustakaan Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul : Kajian Tentang Upaya Pencegahan Kerusakan Bahan Perpustakaan Dari Faktor Lingkungan , Yogyakarta Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan,
- Makdis. 2004.Jenis-Jenis Perpustakaan. [Http:// Makdis. Multiply.Com/ Journal/Item/ 21/Jenis-Jenis\\_Perpustakaan\\_jakarta](http://Makdis.Multiply.Com/Journal/Item/21/Jenis-Jenis_Perpustakaan_jakarta) Perpustakaan Nasional Ri.
- Syihabuddin Qalyubi. 2003.Manajemen Strategis (Perubahan Organisasi). Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Adab Uin Sunan Kalijaga,
- Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi., 2002. Jakarta: Pnri.
- Pusat Bahasa. 2005 Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayuningsih.F. 2007.Pengelolaan Perpustakaan , Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Rivai Veithzal, Mulyadi Deddy. 2010 Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi Jakarta: Rajawali Pers, Ed. 3.
- Soetminah. 1992.Perpustakaan, Kepustakawanan Dan Pustakawan.Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno. 2006. Manajemen Perpustakaan; Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Sagung Seto.
- Yusup, M Pawit. 1991.Mengenal Dunia Perptustakaan Dan Informasi. Bandung: Rinekacipta.
- Basuki, Sulistyoyo. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Pustaka Utama.